



Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

306.874.3

Ind

p

PEDOMAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2014**



Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

306.874.3

Ind

p

PEDOMAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2014**

Kementerian Kesehatan RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

306.874 3 Indonesia, Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina
Ind Gizi dan KIA
p Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil. Jakarta:
 Kementerian Kesehatan RI. 2009

Cetakan Tahun 2014

Sambutan Direktur Bina Kesehatan Ibu

(EDISI REVISI)

Buku Pedoman ini merupakan cetak ulang dari Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil yang telah diterbitkan tahun 2010. Pedoman ini telah disempurnakan dengan perubahan sesuai dengan informasi dan data terbaru tentang perkembangan program terkait.

Diharapkan dengan diterbitkan kembali buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Edisi Revisi ini, dapat memenuhi kebutuhan terhadap pedoman bagi petugas kesehatan ibu khususnya fasilitator Kelas Ibu Hamil dalam melaksanakan Kelas Ibu Hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas serta perawatan bayi yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu. Pedoman ini juga dapat digunakan untuk memperkaya materi ajar pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kesehatan.

Masukan dan saran serta perbaikan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan pedoman ini, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.

Jakarta, 11 Juni 2012
Direktur Bina Kesehatan Ibu



Dr. Gita Maya Koemara Sakti, MHA
NIP. 195706221985012001

Sambutan Direktur Bina Kesehatan ibu

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya kita dapat menyelesaikan buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.

Program pembangunan kesehatan di Indonesia, dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan, utamanya pada kelompok paling rentan kesehatan, yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan nifas serta bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih 228/100.000 kelahiran hidup. Hal ini dapat diasumsikan bahwa setiap jam terdapat sekitar 2 (dua) orang ibu bersalin yang meninggal dunia karena berbagai sebab. Demikian pula dengan angka kematian bayi (AKB), khususnya angka kematian bayi baru lahir (neonatal) masih berada di kisaran 20 per 1000 kelahiran hidup.

Tingginya AKI dan AKB antara lain disebabkan karena ketidakberdayaan seorang ibu dalam memutuskan untuk mendapatkan pertolongan medis apabila terjadi permasalahan pada kehamilan dan bayinya. Hal ini antara lain disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu dalam perawatan kesehatan ibu serta pengenalan tanda - tanda bahaya obstetri dan neonatal, sehingga akan menghambat suatu keputusan yang harus diambil.

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak tersebut, maka dapat dilakukan suatu penyuluhan kesehatan ibu dan anak. Dewasa ini masih banyak penyuluhan yang dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan bidan atau petugas lain pada saat pemeriksaan antenatal atau pada kegiatan posyandu. Namun demikian, kegiatan tersebut terkadang tidak dapat dilaksanakan dengan optimal mengingat pengetahuan yang diperoleh ibu hanya terbatas pada masalah kesehatan yang dialami saat konsultasi tersebut. Di samping itu, petugas biasanya tidak mempunyai cukup waktu untuk dapat memberikan penyuluhan secara perorangan.

Salah satu upaya untuk dapat memberikan pengetahuan yang cukup kepada ibu hamil dan keluarga adalah melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sarana belajar kelompok tentang kesehatan ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA. Dengan kegiatan kelas ibu hamil ini suami dan keluarga akan dilibatkan sehingga dapat memahami kondisi ibu hamil sampai dengan melahirkan dan merawat bayi.

Oleh karena itu, diharapkan buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi tenaga profesional kesehatan dalam

melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik moril maupun material dalam penyusunan Buku Pedoman ini. Semoga Allah SWT meridhoi dan menerima amal kita semua.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 25 Mei 2011

**Direktur Bina Kesehatan Ibu
Kementerian Kesehatan RI**



Dr. Ina Hernawati, MPH
195411151979062001

DAFTAR ISI

PEDOMAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

	Halaman
Sambutan Direktur Bina Kesehatan Ibu (Edisi Revisi)	iii
Sambutan Direktur Bina Kesehatan Ibu	iv
Daftar Isi	vii
I PENDAHULUAN	1
II TUJUAN KELAS IBU HAMIL	2
A. Tujuan umum	2
B. Tujuan Khusus	2
C. Hasil yang diharapkan	2
III SASARAN KELAS IBU HAMIL	4
IV PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL	4
A. Fungsi dan Peran	4
B. Fasilitator dan Narasumber	5
C. Sarana dan Prasarana	5
D. Tahapan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	6
1. Pelatihan bagi pelatih	6
2. Pelatihan bagi fasilitator	6
3. Sosialisasi kelas ibu hamil pada tokoh agama, tokoh masyarakat, dan <i>stakeholder</i>	6
E. Persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil	7
F. Pelaksanaan kelas ibu hamil	7
G. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	7
V KEGIATAN PELAKSANAAN	8
A. Skema Kegiatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	8
1. Analisa singkat	8
2. Kegiatan pelaksanaan kelas ibu hamil	8
3. Materi, metode, dan alat bantu	9
4. Contoh jadwal pertemuan	10
B. Pendekatan Kelas Ibu Hamil	14
VI MONITORING, EVALUASI.....	14
A. Monitoring	14
B. Evaluasi	14
C. Indikator Keberhasilan	16
VII PELAPORAN	16

Lampiran-lampiran :

- Daftar Pertanyaan untuk Curah Pendapat, Kuisisioner Evaluasi Pertemuan I (1.a, 1.b)
- Daftar Pertanyaan untuk Curah Pendapat, Kuisisioner Evaluasi Pertemuan II (2.a, 2.b)
- Daftar Pertanyaan untuk Curah Pendapat, Kuisisioner Evaluasi Pertemuan III (3.a, 3.b)
- Daftar Pertanyaan untuk Curah Pendapat, Kuisisioner Evaluasi Pertemuan IV (4.a, 4.b)
- Kunci Jawaban
- Evaluasi Fasilitator Kelas Ibu Hamil (5a)
- Penjelasan Evaluasi Fasilitator (5b)
- Format Monitoring (6a, 6b)

PEDOMAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

I. PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan penggunaan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari para petugas Kesehatan serta adanya peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu Buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan Ibu dan Anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu.

Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik/ senam ibu hamil.

Dewasa ini penyuluhan kesehatan Ibu dan Anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu memeriksakan kandungan atau pada waktu kegiatan posyandu. Kegiatan penyuluhan semacam ini bermanfaat untuk menangani kasus per kasus namun memiliki kelemahan antara lain:

- Pengetahuan yang diperoleh hanya terbatas pada masalah kesehatan yang dialami saat konsultasi
- Penyuluhan yang diberikan tidak terkoordinir sehingga ilmu yang diberikan kepada ibu hanyalah pengetahuan yang dimiliki oleh petugas saja
- Tidak ada rencana kerja sehingga tidak ada pemantauan atau pembinaan secara lintas sektor dan lintas program
- Pelaksanaan penyuluhan tidak terjadwal dan tidak berkesinambungan

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan di atas, direncanakan metode pembelajaran kelas ibu hamil. Kegiatan yang direncanakan adalah pembahasan materi Buku KIA dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil/ suami/ keluarga dan petugas kesehatan. Kegiatan kelompok belajar ini diberi nama **KELAS IBU HAMIL**.

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket

Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, *Flip chart* (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil.

Beberapa keuntungan Kelas Ibu Hamil adalah:

- Materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil yang memuat mengenai (1) pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, (2) persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, (3) pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat, (4) perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta (5) aktivitas fisik ibu hamil.
- Materi lebih komprehensif sehingga memudahkan petugas kesehatan dalam persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil sebelum penyajian materi.
- Dapat mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan penjelasan mengenai topik tertentu.
- Waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik.
- Ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan.
- Dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.
- Dilakukan evaluasi terhadap petugas kesehatan dan ibu hamil dalam memberikan penyajian materi sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem pembelajaran.

Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau tenaga kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator Kelas Ibu hamil **atau melalui on the job training**.

Beberapa tahapan yang dilakukan pelaksanaan kelas ibu hamil :

1. Pelatihan bagi pelatih (TOT)
2. Pelatihan bagi fasilitator
3. Sosialisasi kelas ibu hamil pada tokoh agama dan tokoh masyarakat
4. Persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil
5. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

II. TUJUAN KELAS IBU HAMIL

A. Tujuan Umum :

Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta aktivitas fisik ibu hamil.

B. Tujuan Khusus :

1. Terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil/ suami/ keluarga dengan ibu hamil/ suami/ keluarga) dan antar ibu hamil/ suami/ keluarga dengan petugas kesehatan/bidan tentang (1) pemeriksaan

kehamilan agar ibu dan janin sehat, (2) persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, (3) pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat, (4) perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta (5) aktivitas fisik ibu hamil.

2. Meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil tentang :
 - a. Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat (apakah kehamilan itu?, tanda kehamilan, keluhan yang sering dialami ibu hamil, perubahan fisik ibu hamil, perubahan emosional ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, pelayanan kesehatan pada ibu hamil, , menjaga ibu hamil sehat dan janin sehat-cerdas, hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil, mitos/ tabu, dan persiapan menghadapi persalinan)
 - b. Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat (tanda-tanda awal persalinan, tanda-tanda persalinan, proses persalinan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), KB paska persalinan, pelayanan nifas, menjaga ibu bersalin dan nifas serta bayi sehat, hal-hal yang harus dihindari ibu bersalin dan nifas, dan mitos)
 - c. Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan agar ibu dan bayi sehat (penyakit malaria, gejala dan akibatnya, cara penularan malaria, cara pencegahan malaria, Infeksi Menular Seksual (IMS), gejala umum, HIV virus penyebab AIDS, cara pencegahan HIV/ AIDS pada ibu hamil, Kurang Energi kronis (KEK), Anemia (kurang darah), tanda bahaya pada kehamilan, tanda bahaya pada persalinan, tanda bahaya dan penyakit ibu nifas, sindroma paska melahirkan)
 - d. Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal (tanda bayi lahir sehat, perawatan bayi baru lahir, pelayanan neonatus (6 jam-28 hari), tanda bahaya pada bayi baru lahir, cacat bawaan, Perawatan Metode Kanguru (PMK), posisi dan perlekatan menyusui yang benar, pemberian imunisasi, menjaga bayi agar sehat, hal-hal yang harus dihindari, mitos, dan akte kelahiran)
 - e. Aktivitas fisik ibu hamil

Hasil yang diharapkan :

1. Adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil lainnya, ibu hamil dengan suami/keluarga, dan suami/keluarga dengan suami/keluarga lainnya), ibu hamil dengan bidan/tenaga kesehatan tentang : (1) pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, (2) persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, (3) pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat, (4) perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta (5) aktivitas fisik ibu hamil.
2. Adanya pemahaman, perubahan sikap dan perilaku ibu hamil tentang:
 - a. Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat (apakah kehamilan itu?, tanda kehamilan, keluhan yang sering dialami ibu hamil, perubahan fisik

ibu hamil, perubahan emosional ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, pelayanan kesehatan pada ibu hamil, , menjaga ibu hamil sehat dan janin sehat-cerdas, hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil, mitos/tabu, dan persiapan menghadapi persalinan)

- b. Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat (tanda-tanda awal persalinan, tanda-tanda persalinan, proses persalinan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), KB paska persalinan, pelayanan nifas, menjaga ibu bersalin dan nifas serta bayi sehat, hal-hal yang harus dihindari ibu bersalin dan nifas, dan mitos)
- c. Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan agar ibu dan bayi sehat (penyakit malaria, gejala dan akibatnya, cara penularan malaria, cara pencegahan malaria, Infeksi Menular Seksual (IMS), gejala umum, HIV virus penyebab AIDS, cara pencegahan HIV/ AIDS pada ibu hamil, Kurang Energi kronis (KEK), Anemia (kurang darah), tanda bahaya pada kehamilan, tanda bahaya pada persalinan, tanda bahaya dan penyakit ibu nifas, sindroma paska melahirkan)
- d. Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal (tanda bayi lahir sehat, perawatan bayi baru lahir, pelayanan neonatus (6 jam-28 hari), tanda bahaya pada bayi baru lahir, cacat bawaan, Perawatan Metode Kanguru (PMK), posisi dan perlekatan menyusui yang benar, pemberian imunisasi, menjaga bayi agar sehat, hal-hal yang harus dihindari, mitos, dan akte kelahiran)
- e. Aktivitas fisik ibu hamil (Aktivitas Fisik, manfaat aktivitas fisik sehari-hari dan latihan fisik ringan, kondisi ibu hamil yang tidak mungkin melakukan aktivitas fisik sehari-hari dan latihan ringan, gerakan latihan fisik dan olah raga yang harus dihindari ibu hamil, contoh latihan pemansan, peregangan dan pendinginan, senam pninggang dan lutut, cara pernafasan persalinan)

III. SASARAN KELAS IBU HAMIL

Peserta kelas ibu hamil sebaiknya semua ibu hamil yang ada di wilayah tersebut. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas. Diharapkan **Suami/keluarga** ikut serta minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai materi yang penting, misalnya materi tentang tanda bahaya serta persiapan persalinan atau materi yang lainnya.

Selain itu dalam pelaksanaan dapat melibatkan 1 orang kader dan dukun yang ada di wilayah kerja pada setiap kelas ibu hamil.

IV. PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

Penyelenggaraan kelas Ibu Hamil dapat di dilaksanakan oleh Pemerintah, Swasta LSM dan Masyarakat

A. Fungsi dan Peran (Provinsi, Kabupaten dan Puskesmas)

Pelaksanaan kelas ibu hamil dikembangkan sesuai dengan fungsi dan peran

pada masing-masing level yaitu Provinsi, Kabupaten dan Puskesmas.

Provinsi :

- Menyiapkan tenaga pelatih
- Mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil (sarana dan prasarana)
- Monitoring dan evaluasi.

Kabupaten :

- Menyiapkan tenaga fasilitator kelas ibu hamil
- Bertanggung jawab atas terlaksananya kelas ibu hamil (dana, sarana dan prasarana)
- Monitoring dan evaluasi.

Puskesmas :

- Kepala Puskesmas sebagai penanggungjawab dan mengkoordinir pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerjanya.
- Bidan/tenaga kesehatan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kelas ibu hamil (identifikasi calon peserta, koordinasi dengan stake holder, fasilitasi pertemuan, monitoring, evaluasi dan pelaporan)

B. Fasilitator dan Nara Sumber

Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau petugas kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator kelas ibu hamil (atau melalui on the job training) dan setelah itu diperbolehkan untuk melaksanakan fasilitasi kelas ibu hamil. Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, fasilitator dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu.

Nara sumber adalah tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dibidang tertentu untuk mendukung kelas ibu hamil.

C. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan kelas ibu hamil adalah :

- Ruang belajar untuk kapasitas 10 orang peserta kira-kira ukuran 4 m x 5 m, dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup
- Alat tulis menulis (papan tulis, kertas, spidol, balpoin) jika ada
- Buku KIA
- Lembar Balik kelas ibu hamil
- Buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil
- Buku pegangan fasilitator
- Alat peraga (KB kit, food model, boneka, metode kangguru, dll) jika ada
- Tikar/karpet (matras)
- Bantal, kursi (jika ada)
- CD aktivitas fisik/ senam hamil (jika ada)

Idealnya kelengkapan sarana dan prasarana seperti tersebut diatas, namun apabila tidak ada ruang khusus, di manapun tempatnya bisa dilaksanakan sesuai kesepakatan antara ibu hamil dan fasilitator. Sedangkan kegiatan lainnya seperti aktivitas fisik/ senam hamil hanya merupakan materi tambahan bukan yang utama.

D. Tahapan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Beberapa tahapan yang dilakukan untuk melaksanakan kelas ibu hamil :

1. Pelatihan bagi pelatih(TOT)

Pelatihan bagi pelatih Kelas Ibu Hamil dipersiapkan untuk melatih para pelatih Kelas Ibu Hamil. Peserta TOT Kelas Ibu Hamil adalah bidan atau petugas kesehatan yang sudah mengikuti sosialisasi tentang Buku KIA dan mengikuti pelatihan fasilitator. Kegiatan TOT Kelas Ibu Hamil bertujuan untuk mencetak para pelatih Kelas Ibu Hamil dan selanjutnya akan melatih fasilitator sehingga fasilitator mampu melaksanakan serta mengembangkan pelaksanaan kelas ibu hamil. Pelatihan bagi pelatih dilakukan secara berjenjang dari tingkat provinsi ke tingkat Kabupaten/Kota.

2. Pelatihan bagi fasilitator

Pelatihan fasilitator dipersiapkan untuk melaksanakan kelas ibu hamil. Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau petugas kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan fasilitator kelas ibu hamil atau on the job training. Bagi bidan atau petugas kesehatan ini, boleh melaksanakan pengembangan kelas ibu hamil di wilayah kerjanya.

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam memfasilitasi kelas ibu hamil, fasilitator hendaknya menguasai materi yang akan disajikan baik materi medis maupun non medis. Beberapa materi non medis berikut akan membantu kemampuan fasilitator dalam pelaksanaan kelas ibu hamil diantaranya :

- a. Komunikasi interaktif
- b. Presentasi yang baik
- c. Menciptakan suasana yang kondusif

Penjelasan materi, lihat pegangan fasilitator.

3. Sosialisasi kelas ibu hamil pada tokoh agama, tokoh masyarakat dan *Stakeholder*

Sosialisasi kelas ibu hamil pada tokoh agama, tokoh masyarakat dan stakeholder sebelum kelas ibu hamil dilaksanakan sangat penting. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan semua unsur masyarakat dapat memberikan respon dan dukungan sehingga kelas ibu hamil dapat dikembangkan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Materi sosialisasi antara lain :

- a. Buku KIA
- b. Apa itu kelas ibu hamil ?
- c. Tujuan Pelaksanaan kelas ibu hamil
- d. Manfaat kelas ibu hamil
- e. Peran tokoh agama, tokoh masyarakat dan stakeholder dalam mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil.

Peran apa saja yang dapat dilakukan oleh tokoh masyarakat, tokoh agama dan stakeholder untuk mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil, misalnya :

- memotivasi ibu hamil dan keluarganya agar mau mengikuti kelas ibu hamil
- memberikan informasi tentang kelas ibu hamil pada masyarakat khususnya keluarga ibu hamil atau memberikan dukungan fasilitas bagi kelas ibu hamil dan lain-lain.

E. Persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil :

1. Melakukan identifikasi/mendaftar semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja. Ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah ibu hamil dan umur kehamilannya sehingga dapat menentukan jumlah peserta setiap kelas ibu hamil dan berapa kelas yang akan dikembangkan dalam kurun waktu tertentu misalnya, selama satu tahun.
2. Mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan kelas ibu hamil, misalnya di Puskesmas atau Polindes/ Poskesdes, bidan praktek mandiri, Rumah Sakit, Kantor Desa/ Balai Pertemuan, Posyandu atau di rumah salah seorang warga masyarakat. Sarana belajar menggunakan, tikar/karpet, bantal dan lain-lain jika tersedia.
3. Mempersiapkan materi, alat bantu penyuluhan dan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil serta mempelajari materi yang akan disampaikan.
4. Persiapan peserta kelas ibu hamil, mengundang semua ibu hamil di wilayah kerja.
5. Siapkan tim pelaksana kelas ibu hamil yaitu siapa saja fasilitatornya dan nara sumber jika diperlukan.

F. Pelaksanaan kelas ibu hamil

Pelaksanaan pertemuan kelas ibu hamil dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara bidan/petugas kesehatan dengan peserta/ibu hamil, dengan tahapan pelaksanaan. (Terlampir Jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil)

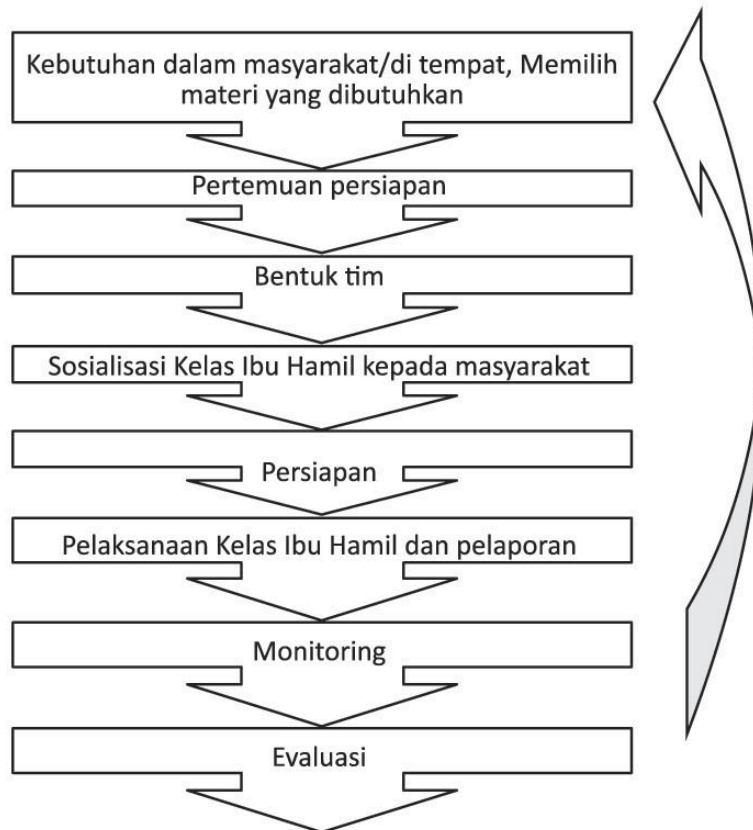
G. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Untuk memantau perkembangan dan dampak pelaksanaan kelas ibu hamil perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Seluruh pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil dibuatkan pelaporan dan

didokumentasikan. (Terlampir Form Evaluasi dan Form Pelaporan)

V. KEGIATAN PELAKSANAAN

A. Skema Kegiatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil



1. Analisa Singkat

Melakukan analisa kebutuhan sebelum melaksanakan kelas ibu hamil bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil.

Misalnya : siapa tim fasilitator yang akan memfasilitasi pertemuan, apakah diperlukan nara sumber atau tidak, bagaimana persiapan materi dan alat bantu sudah lengkap atau perlu ditambah dengan alat bantu lainnya, dll.

2. Kegiatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan minimal 4 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Khusus untuk materi 3, materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kondisi permasalahan kesehatan di wilayah setempat. Misalnya materi malaria dapat disampaikan pada daerah dengan endemis malaria.

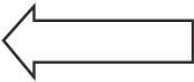
Pelaksanaan pertemuan sebaiknya dilakukan pada ibu hamil dengan usia kehamilan seawal mungkin.

Pada setiap akhir pertemuan dapat dilakukan aktifitas fisik/senam ibu hamil. Aktivitas fisik/senam ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan, setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipraktekkan.

Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15 - 20 menit.

Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil kegiatan aktivitas fisik ibu hamil dapat dilakukan bagi ibu hamil dengan umur kehamilan < 20 minggu, sedangkan kegiatan senam hamil dapat dilakukan bagi ibu hamil dengan umur kehamilan 20-32 minggu dapat mengikuti senam ibu hamil

Proses Pertemuan Kelas Ibu Hamil :

Jumlah kali pertemuan minimal 4 kali dan jumlah materinya sesuai dengan kesepakatan		Penyajian materi : 1. Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat 2. Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat 3. Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas agar ibu dan bayi sehat 4. Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh-kembang optimal 5. Aktivitas fisik ibu hamil
---	---	--

3. Materi, Metode dan Alat Bantu

Materi, metode dan alat bantu pertemuan pelaksanaan kelas ibu hamil dari pertemuan I sampai IV susunannya seperti table berikut ini :

CONTOH JADWAL PERTEMUAN, MATERI, METODE DAN ALAT BANTU :**Contoh Jadwal Pertemuan I :**

PERTEMUAN I			
MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Penjelasan umum kelas ibu hamil dan pengenalan peserta	Ceramah	10 menit	Buku KIA
II. Curah pendapat tentang materi pertemuan I	Tanya jawab	10 menit	Flip chart
III. Materi kelas Ibu hamil (pertemuan I) : Pemeriksaan Kehamilan agar Ibu dan Janin Sehat • Apakah kehamilan itu ? • Tanda kehamilan • Keluhan yang sering dialami ibu hamil • Perubahan fisik ibu hamil • Perubahan emosional ibu hamil • Pemeriksaan kehamilan • Pelayanan kesehatan pada ibu hamil • Menjaga ibu hamil sehat dan janin sehat-cerdas • Hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil • Mitos/ Tabu • Persiapan menghadapi persalinan	Tanya jawab, Ceramah, Demonstrasi dan Praktek	75 menit	Buku KIA, Lembar balik, <i>Food Model</i> , /contoh makanan, Stiker P4K, dll
IV. Evaluasi harian hari ke I materi pertemuan I (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit	Kuisisioner
VI. Kesimpulan	Ceramah	5 menit	Buku KIA
VII. Aktivitas Fisik / senam ibu hamil (Lembar Balik materi 5) setelah penyampaian materi selesai (Suami/ keluarga dilibatkan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil)	Praktek	15 – 20 menit	Tikar/karpet, bantal, CD/Buku senam hamil (jika ada)

Contoh Jadwal Pertemuan II :

PERTEMUAN II			
MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Review materi pertemuan I	Ceramah	10 menit	Buku KIA
II. Curah pendapat tentang materi pertemuan II	Tanya jawab	10 menit	Flip chart
III. Materi kelas Ibu hamil (pertemuan II) : Persalinan Aman, Nifas Nyaman, Ibu Sehat, Bayi Sehat • Tanda-tanda awal persalinan • Tanda-tanda persalinan • Proses persalinan • Inisiasi Menyusu Dini • KB paska persalinan • Pelayanan nifas • Menjaga ibu bersalin dan nifas serta bayi sehat • Hal-hal yang harus dihindari ibu bersalin dan nifas • Mitos	Tanya jawab, Ceramah Demonstrasi dan Praktek	75 menit	Buku KIA, Lembar balik, dll
IV. Evaluasi harian materi pertemuan II (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit	Kuisisioner
V. Kesimpulan	Ceramah	5 menit	Buku KIA
VI. Aktivitas Fisik / Senam ibu hamil (Lembar Balik materi 5) setelah penyampaian materi selesai (Suami/ keluarga dilibatkan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil)	Praktek	15 – 20 menit	Tikar/karpet, bantal, CD/Buku senam hamil (jika ada)

Contoh Jadwal Pertemuan III :

PERTEMUAN III			
MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Review materi pertemuan II	Ceramah	10 menit	Buku KIA
II. Curah pendapat tentang materi pertemuan III	Tanya jawab	10 menit	Flip chart
III. Materi kelas Ibu hamil (pertemuan III) : Pencegahan Penyakit, Komplikasi Kehamilan, Persalinan dan Nifas agar Ibu dan Bayi Sehat • Penyakit malaria gejala dan akibatnya • Cara penularan malaria • Cara pencegahan malaria • Infeksi Menular Seksual (IMS) • HIV virus penyebab AIDS • Cara pencegahan HIV/ AIDS pada ibu hamil • Kurang Energi Kronis (KEK) • Anemia (kurang darah) • Tanda bahaya pada kehamilan • Tanda bahaya pada persalinan • Tanda bahaya dan penyakit ibu nifas • Sindroma pasca melahirkan	Tanya jawab, Ceramah Demonstrasi dan Praktek	75 menit	Buku KIA, Lembar balik, dll
IV. Evaluasi harian materi pertemuan III (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit	Kuisisioner
V. Kesimpulan	Ceramah	5 menit	Buku KIA
VIII. Aktivitas Fisik / Senam ibu hamil (Lembar Balik Pilihan 1) setelah penyampaian materi selesai (Suami/ keluarga dilibatkan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil)	Praktek	15 – 20 menit	Tikar/karpet, bantal, CD/Buku senam hamil (jika ada)

Contoh Jadwal Pertemuan IV :

PERTEMUAN IV			
MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Review materi pertemuan III	Ceramah	10 menit	Buku KIA
II. Curah pendapat tentang materi pertemuan IV	Tanya jawab	10 menit	Flip chart
III. Materi kelas Ibu hamil (pertemuan IV) : Pencegahan Penyakit, Komplikasi Kehamilan, Persalinan dan Nifas agar Ibu dan Bayi Sehat • Tanda bayi lahir sehat • Perawatan bayi baru lahir • Pelayanan kesehatan neonatus (6 jam-28 hari) • Tanda bahaya pada bayi baru lahir • Cacat bawaan • Perawatan Metode Kangguru (PMK) • Posisi dan perlekatan menyusui yang benar • Pemberian imunisasi • Menjaga bayi agar sehat • Hal-hal yang harus dihindari • Mitos • Akta kelahiran	Tanya jawab, Ceramah Demonstrasi dan Praktek	75 menit	Buku KIA, Lembar balik, dll
IV. Evaluasi harian materi pertemuan IV (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit	Kuisisioner
V. Kesimpulan	Ceramah	5 menit	Buku KIA
VI. Aktivitas Fisik / Senam ibu hamil (Lembar Balik Materi 5) setelah penyampaian materi selesai (Suami/ keluarga dilibatkan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil)	Praktek	15 – 20 menit	Tikar/karpet, bantal, CD/Buku senam hamil (jika ada)

Penjelasan dan uraian materi pertemuan kelas ibu hamil dari pertemuan I s/d IV dapat dilihat pada pegangan fasilitator, buku KIA, lembar balik, CD aktivitas fisik/ senam ibu hamil dan buku senam ibu hamil.

Untuk pelaksanaan pertemuan kelas ibu hamil, fasilitator terlebih dahulu menyampaikan materi-materi kelas ibu hamil. Selanjutnya fasilitator bersama peserta menyepakati materi apa saja yang akan dibahas pada setiap pertemuan dan berapa kali pertemuan akan dilaksanakan untuk membahas semua pertemuan materi kelas ibu hamil (disesuaikan dengan urutan materi dan prioritas kebutuhan setempat).

B. Pendekatan Kelas Ibu Hamil

1. Kelas ibu hamil dilaksanakan dengan menggunakan prinsip Belajar Orang Dewasa (BOD).
2. Bidan di desa memfokuskan pembelajaran pada upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dengan menggunakan lembar balik, KB-kit, food model, boneka bayi dil.
3. Sesuai dengan pendekatan BOD, metode yang digunakan adalah :
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Demonstrasi dan praktek
 - d. Curah pendapat
 - e. Penugasan (peserta ditugaskan membaca Buku KIA, dll)
 - f. Simulasi.
4. Pada awal pertemuan dimulai dengan pengenalan kelas ibu hamil dan perkenalan sesama peserta dan fasilitator. Gunakan label nama untuk peserta dan fasilitator.
5. Setiap penggantian sesi sebaiknya diselingi dengan permainan untuk penyegaran.

VI. MONITORING, EVALUASI**A. Monitoring**

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil selanjutnya. Kegiatan monitoring dilakukan secara berkala dan berjenjang mulai dari tingkat Desa , Kecamatan, Kabupaten/ Kota dan Provinsi.

Monitoring di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota dilakukan minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Hal-hal yang perlu imonitor :

1. Peserta (keadaan dan minat peserta, kehadiran peserta, keaktifan bertanya)
2. Sarana prasarana (tempat, fasilitas belajar)
3. Fasilitator (persiapan, penyampaian materi, penggunaan alat bantu, membangun suasana belajar aktif)
4. Waktu (mulai tepat waktu, efektif)

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negatif pelaksanaan kelas ibu hamil berdasarkan indikator. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran guna

melakukan perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil berikutnya.

Evaluasi oleh pelaksana (Bidan/koordinator bidan) dilakukan pada setiap selesai pertemuan kelas ibu.

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta Dinas Kesehatan Provinsi dapat melakukan evaluasi bersama - sama misalnya 1 kali setahun.

Cara melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil :

1. Evaluasi pada pelaksanaan kelas ibu hamil :
 - a. Sebelum penyajian materi pada setiap pertemuan kelas ibu hamil, mulailah dengan melakukan peninjauan pengetahuan awal peserta melalui curah pendapat dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta dan peserta diminta untuk menjawab secara bergilir
 - b. Evaluasi akhir: dilakukan setelah selesai penyampaian semua materi pertemuan pada setiap pertemuan kelas ibu hamil. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta pada akhir pertemuan Kelas Ibu hamil dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta dan peserta diminta untuk menjawab secara bergilir, kemudian bandingkan antara hasil curah pendapat pertama dengan setelah diberikan materi.
2. Evaluasi Kemampuan Fasilitator Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.
 - a. Untuk mengetahui kemampuan fasilitator dalam memfasilitasi pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan evaluasi harian/setiap kali pertemuan.
 - b. Evaluasi dilakukan setiap akhir pertemuan (pertemuan I, II, III, IV)
 - c. Evaluasi dilakukan oleh bidan dan koordinator bidan atau Dinas Kesehatan Kabupaten atau Dinas Kesehatan Provinsi.
 - d. Aspek yang dievaluasi:
 - 1) Pengenalan kelas ibu hamil,
 - 2) Persiapan :
 - Kemampuan mengatur ruangan yang mendukung kelancaran proses pembelajaran,
 - Kemampuan mempersiapkan materi dan alat bantu
 - 3) Keterampilan memfasilitasi :
 - Menciptakan dan membina suasana / hubungan akrab dengan peserta dan kalangan peserta,
 - Kemampuan mendemonstrasikan keterampilan
 - Penguasaan isi/topik pertemuan,
 - Kemampuan menciptakan situasi partisipasi dalam proses dan mencapai hasil pembelajaran,
 - Kemampuan memberikan umpan balik positif yang tepat,
 - Keterampilan menggunakan alat bantu visual (Lembar balik, buku KIA dll),
 - Penyajian materi yang kondusif sesuai situasi dan kondisi peserta dan tujuan pembelajaran,
 - 4) Keterampilan merangkum sesi, mengevaluasi tanggapan peserta

dan membuat kesepakatan untuk membuat sesi lanjutan.

5) Penggunaan Buku KIA pada pertemuan kelas ibu hamil.

- e. Lakukan review bersama fasilitator tentang hasil observasi, hal-hal positif dan kekurangan dalam memfasilitasi pertemuan kelas ibu hamil agar pada penampilan Fasilitator pada pertemuan berikutnya bisa lebih baik lagi.

C. Indikator Keberhasilan:

Indikator Input

- % Ibu hamil yang mempunyai buku KIA
- % Pedoman dan Paket Kelas Ibu Hamil
- % Petugas kesehatan sebagai fasilitator kelas ibu hamil
- Tersedianya anggaran kelas ibu hamil

Indikator Proses:

- % Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil
- % Suami/ keluarga yang hadir mengikuti kelas ibu hamil
- % Kader yang terlibat dalam penyelenggaraan kelas ibu hamil
- % Fasilitator yang melaksanakan kelas ibu hamil
- Jumlah kelas ibu hamil

Indikator output:

- Cakupan K1
- Cakupan K4
- % Ibu/ keluarga dengan perencanaan persalinan oleh tenaga kesehatan
- % Cakupan KF
- % Cakupan Kn

VII. PELAPORAN

Seluruh rangkaian hasil proses pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil sebaiknya dibuatkan laporan. Pelaporan hasil pelaksanaan kelas ibu hamil dijadikan sebagai dokumen, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pembelajaran bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaporan disusun pada setiap selesai melaksanakan kelas ibu hamil.

Isi laporan minimal memuat tentang :

- Waktu pelaksanaan
- Jumlah peserta
- Proses pertemuan
- Masalah dan hasil capaian pelaksanaan
- Hasil evaluasi

Pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang dari bidan/tenaga kesehatan pelaksana kelas ibu hamil ke Puskesmas - Dinas Kesehatan Kabupaten - Dinas Kesehatan Provinsi - Kementerian Kesehatan.

Pelaporan oleh bidan/pelaksana pertemuan kelas ibu hamil dilakukan setiap selesai pertemuan atau setiap angkatan pelaksanaan kelas ibu hamil, Kabupaten dan Provinsi pelaporan disusun setiap 3 (tiga) bulan sekali dan laporan tahunan.

Contoh format laporan sebagai berikut :

Pelaporan Pelaksanaan Pertemuan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan Kelas Ibu Hamil : (I. II, III, IV)

Tanggal : _____

Tempat : _____

Jumlah peserta : _____

Waktu pelaksanaan : _____

Fasilitator : _____

Nara Sumber(jika ada) : _____

Proses dan hasil pertemuan :

Masalah/kendala :

Hasil evaluasi :

Kesimpulan :

Lampiran 1.a**Evaluasi Awal / Pra Tes Kelas Ibu Hamil
Pertemuan I**

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini. Evaluasi awal ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :
Umur :
Usia kehamilan :
Hamil ke berapa :
Alamat tempat tinggal :

Daftar pertanyaan yang digunakan untuk curah pendapat

1. Payudara terasa bengkak merupakan salah satu tanda perubahan tubuh selama masa kehamilan **(B / S)**
2. Ibu hamil dapat memeriksakan kehamilannya ke dukun **(B / S)**
3. Ibu hamil cukup 2 kali memeriksakan kehamilannya selama hamil **(B / S)**
4. Makan makanan yang beraneka ragam perlu dilakukan ibu hamil untuk menjaga agar ibu dan janin sehat **(B / S)**
5. Suami perlu menyiapkan transportasi sebelum persalinan dalam rangka perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi **(B / S)**
6. Ibu hamil tidak boleh melakukan hubungan suami istri/sanggama selama hamil **(B / S)**
7. Pada saat hamil tua, ibu hamil boleh tidur dengan posisi terlemtang **(B / S)**
8. Apabila ibu mengalami sakit pada masa hamil boleh segera melakukan pertolongan sendiri dengan membeli obat warung untuk mengurangi rasa sakitnya **(B / S)**
9. Tabungan Ibu Bersalin (Tabulin) perlu dipersiapkan suami/keluarga selama kehamilan dan menghadapi persalinan dan nifas **(B / S)**
10. Jika Ibu hamil sudah merasa akan melahirkan sebaiknya segera minta pertolongan ke dukun **(B / S)**

Lampiran 1.b.

Kuesioner Evaluasi Akhir Kelas Ibu Hamil**Pertemuan I**

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini. Evaluasi akhir ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :

Umur :

Usia kehamilan :

Hamil ke berapa :

Alamat tempat tinggal :

Daftar pertanyaan curah pendapat

1. Apa tanda-tanda perubahan tubuh selama masa kehamilan ?
 - a. Payudara terasa membengkak
 - b. Berat badan semakin berkurang
 - c. Kulit terasa kering
 - d. Jawaban a,b,dan c benar
2. Jika hamil, kemana sebaiknya ibu segera memeriksakan kehamilan ?
 - a. Dukun
 - b. Kader kesehatan
 - c. Dokter atau bidan
 - d. Perangkat desa
3. Berapa kali minimal ibu harus memeriksakan kehamilannya selama hamil ?
 - a. Cukup 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
4. Apa yang perlu dilakukan ibu hamil untuk menjaga agar ibu dan janin sehat?
 - a. Makanan makanan yang beraneka ragam
 - b. Istirahat yang cukup
 - c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan
 - d. Jawaban a,b,c benar
5. Apa yang perlu dilakukan suami atau keluarga untuk meningkatkan kesiapan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi ?
 - a. Menyiapkan transportasi menuju fasilitas kesehatan
 - b. Tempat dan penolong persalinan
 - c. Calon pendonor darah
 - d. Jawaban a,b,c benar

6. Bolehkah melakukan hubungan suami istri/sanggama selama hamil menurut kesehatan ?
 - a. Tidak boleh karena membahayakan kesehatan janin
 - b. Boleh namun harus berkonsultasi dahulu dengan tenaga kesehatan
 - c. Tidak boleh karena dapat menyebabkan keguguran
 - d. Boleh tanpa harus berkonsultasi dengan tenaga kesehatan
7. Berikut ini kegiatan yang harus dihindari ibu selama hamil
 - a. Makan makanan yang beraneka ragam
 - b. Istirahat yang cukup
 - c. Tidak merokok dan terpapar asap rokok selama hamil
 - d. Tidur dengan posisi terlentang pada hamil tua
8. Apa yang sebaiknya ibu lakukan jika mengalami sakit pada masa hamil?
 - a. Beli obat warung untuk pereda rasa sakit
 - b. Dibiarkan saja nanti akan sembuh sendiri
 - c. Minta pertolongan kepada tenaga kesehatan
 - d. Pergi ke dukun
9. Apa yang perlu dipersiapkan suami/keluarga selama kehamilan dan menghadapi persalinan dan nifas :
 - a. Perlengkapan bayi
 - b. Perlengkapan ibu
 - c. Tabungan Ibu Bersalin (Tabulin)
 - d. Jawaban a,b,c benar
10. Jika Ibu hamil sudah merasa akan melahirkan kemana ibu akan pergi
 - a. Dukun
 - b. Kader kesehatan
 - c. Tenaga kesehatan
 - d. Perangkat desa

Lampiran 2.a

Evaluasi Awal Kelas Ibu Hamil Pertemuan II

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini. Evaluasi ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :
Umur :
Usia kehamilan :
Hamil ke berapa :
Alamat tempat tinggal :

Daftar pertanyaan curah pendapat

1. Keluar lendir bercampur darah merupakan salah satu tanda persalinan akan berlangsung **(B / S)**
2. Suami dan keluarga sebaiknya memberikan dukungan semangat pada saat persalinan **(B / S)**
3. Persalinan yang aman sebaiknya ditolong oleh dukun **(B / S)**
4. Kepanjangan dari IMD adalah Inisiasi Menyusui Dini **(B / S)**
5. Ibu sebaiknya mulai menyusui bayinya menunggu setelah ASI keluar **(B / S)**
6. Waktu yang paling tepat untuk ber KB adalah setelah selesai masa nifas **(B / S)**
7. KB pil merupakan jenis KB yang tepat digunakan setelah persalinan **(B / S)**
8. Membebat perut kencang-kencang setelah persalinan dapat mempercepat pemulihan perut yang kendur **(B / S)**
9. Istirahat yang cukup merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan ibu untuk menjaga ibu bersalin, nifas, dan bayi sehat **(B / S)**
10. Selama masa nifas, ibu cukup 2 kali memeriksakan diri ke bidan **(B / S)**

Lampiran 2.b.

Evaluasi Akhir Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan II

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini. Evaluasi ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :
Umur :
Usia kehamilan :
Hamil ke berapa :
Alamat tempat tinggal :

Daftar pertanyaan curah pendapat

1. Berikut ini yang bukan termasuk tanda-tanda persalinan akan berlangsung
 - a. Mulas yang sering dan teratur
 - b. Perut semakin membesar
 - c. Keluar lender bercampur darah pada jalan lahir
 - d. Keluar cairan ketuban dari jalan lahir
2. Bentuk dukungan suami dan keluarga pada saat persalinan adalah :
 - a. Memberikan dukungan semangat kepada ibu hamil
 - b. Meninggalkan ibu sendirian saat persalinan
 - c. Memarahi disaat ibu kesakitan
 - d. Tidak ada jawaban yang benar
3. Persalinan yang aman sebaiknya ditolong oleh :
 - a. Dukun
 - b. Kader kesehatan
 - c. Dokter dan Bidan
 - d. Jawaban a dan b benar
4. Apa kepanjangan dari IMD ?
 - a. Inisiasi Menyusui Dini
 - b. Intensif Menyusu Dini
 - c. Inisiasi Menyusu Dini
 - d. Intervensi Menyusui Dini
5. Kapan waktu yang benar Ibu mulai menyusui bayinya ?
 - a. Segera setelah bayi lahir
 - b. Menunggu ASI keluar
 - c. Setelah 1 minggu melahirkan
 - d. Setelah 1 bulan melahirkan
6. Waktu yang paling tepat untuk ber KB adalah :
 - a. Setelah selesai masa nifas
 - b. Tidak perlu ikut KB
 - c. Setelah anak terakhir usia 1 tahun
 - d. Segera setelah persalinan

7. Jenis KB yang tepat digunakan setelah persalinan adalah
 - a. KB suntik
 - b. KB pil
 - c. Implan
 - d. IUD
8. Apa kegiatan yang tidak diperkenankan dilakukan ibu pada masa nifas ?
 - a. Membebat perut terlalu kencang
 - b. Menempelkan daun-daunan pada alat kemaluan
 - c. Duduk diatas bara api
 - d. Jawaban a,b,c benar
9. Berikut kegiatan yang dilakukan ibu untuk menjaga ibu bersalin, nifas, dan bayi sehat
 - a. Bersama dengan suarni melakukan komunikasi dengan bayi
 - b. Makan makanan yang beraneka ragam
 - c. Istirahat yang cukup
 - d. Jawaban a,b,c benar
10. Berapa kali minimal ibu memeriksakan diri pada masa nifas
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali

Lampiran 3.a

Evaluasi Awal Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan III

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini. Evaluasi ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :
Umur :
Usia kehamilan :
Hamil ke berapa :
Alamat tempat tinggal :

Daftar pertanyaan curah pendapat

1. Demam, menggigil dan berkeringat merupakan gejala-gejala malaria **(B / S)**
2. Kehamilan diluar kandungan merupakan salah satu akibat infeksi malaria terhadap ibu **(B / S)**
3. Tidur didalam kelambu merupakan salah satu cara mencegah penyakit malaria **(B / S)**
4. Setia pada pasangan merupakan salah satu cara mencegah Infeksi Menular Seksual / HIV-AIDS **(B / S)**
5. Ibu hamil yang Kurang Energi Kronis (KEK) dapat berakibat bayi yang dilahirkan besar **(B / S)**
6. Makan makanan yang bergizi dan bervariasi merupakan salah satu cara mencegah ibu yang Kurang Energi Kronis (KEK) **(B / S)**
7. Anemia pada saat kehamilan dapat meningkatkan risiko perdarahan pada saat persalinan **(B / S)**
8. Perdarahan merupakan salah satu tanda bahaya kehamilan **(B / S)**
9. Ibu kejang bukan merupakan tanda-tanda bahaya persalinan **(B / S)**
10. Keluar cairan berbau merupakan salah satu tanda bahaya ibu nifas **(B / S)**

Lampiran 3.b

Evaluasi Akhir Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan III

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini. Evaluasi ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama

Umur

Usia kehamilan

Hamil ke berapa

Alamat tempat tinggal

Daftar pertanyaan curah pendapat

1. Apakah saja gejala malaria?
 - a. Demam
 - b. Menggigil
 - c. Berkeringat
 - d. Jawaban a,b,c benar
2. Berikut ini bukan akibat infeksi malaria terhadap ibu?
 - a. Keguguran
 - b. Anemia
 - c. Demam
 - d. Kehamilan diluar kandungan
3. Bagaimana cara mencegah penyakit malaria?
 - a. Tidur menggunakan kelambu berinsektisida
 - b. Membersihkan semak-semak di sekitar rumah
 - c. Menggunakan obat nyamuk oles
 - d. Jawaban a,b,c benar
4. Bagaimana cara mencegah Infeksi Menular Seksual / HIV-AIDS?
 - a. Tidak melakukan hubungan sex bagi yang belum menikah
 - b. Setia pada pasangan
 - c. Menggunakan kondom
 - d. Jawaban a,b,c benar
5. Apa akibat Kurang Energi Kronis (KEK) terhadap janin
 - a. Bayi lahir besar
 - b. Bayi lahir rendah
 - c. Bayi cacat
 - d. Tidak ada jawaban yang benar
6. Bagaimana mencegah Kurang Energi Kronis (KEK)?
 - a. Makan makanan yang bergizi
 - b. Makan makanan yang bervariasi
 - c. Minum tablet tambah darah
 - d. Jawaban a,b,c benar

7. Berikut bukan akibat Anemia terhadap ibu
 - a. Perdarahan
 - b. Melahirkan sebelum waktunya
 - c. Keguguran
 - d. Kehamilan diluar kandungan
8. Apa saja tanda-tanda bahaya kehamilan ?
 - a. Perdarahan
 - b. Bengkak kaki, tangan , dan wajah
 - c. Keluar ketuban sebelum waktunya
 - d. Jawaban a,b,c benar
9. Berikut ini bukan merupakan tanda-tanda bahaya persalinan ?
 - a. Ibu tidak kuat mengejan
 - b. Perdarahan lewat jalan lahir
 - c. Ibu kejang
 - d. Tidak ada jawaban yang benar
10. Apa saja tanda-tanda bahaya ibu nifas
 - a. Perdarahan lewat jalan lahir
 - b. Demam lebih dari 2 hari
 - c. Keluar cairan berbau dari jalan lahir
 - d. Jawaban a,b,c benar

Lampiran 4.a

Evaluasi Awal Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan IV

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini. Evaluasi ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :
Umur :
Usia kehamilan :
Hamil ke berapa :
Alamat tempat tinggal :

1. Bayi lahir segera menangis merupakan salah satu tanda bayi lahir sehat **(B / S)**
2. Pemberian ASI eksklusif pada bayi diberikan sampai umur 4 bulan **(B/S)**
3. Pemberian makanan bergizi pada bayi dapat mencegah pendarahan pada bayi karena kekurangan vitamin K1 **(B / S)**
4. Bayi tidak mau menyusu merupakan salah satu tanda bahaya bayi baru lahir **(B / S)**
5. Salah satu posisi menyusui yang benar adalah wajah bayi menghadap payudara ibu **(B / S)**
6. Imunisasi BCG dapat menjaga kekebalan tubuh pada bayi sehingga tidak mudah kena penyakit polio **(B / S)**
7. Cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah merawat bayi dapat menjaga bayi agar tetap sehat **(B / S)**
8. Menghindarkan bayi dari asap rokok maupun asap dapur dapat menjaga bayi tetap sehat **(B / S)**
9. Ibu hamil tidak boleh minum es selama kehamilan karena dapat menyebabkan bayi besar **(B / S)**
10. Akte kelahiran dapat dipergunakan untuk persyaratan masuk sekolah **(B / S)**

Lampiran 4.b

Evaluasi Akhir Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan IV

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini. Evaluasi ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama

Umur

Usia kehamilan

Hamil ke berapa

Alamat tempat tinggal

1. Apa saja tanda bayi lahir sehat ?
 - a. Bayi lahir segera menangis
 - b. Bayi bergerak aktif
 - c. Warna kulit seluruh tubuh kemerahan
 - d. Jawaban a,b,c benar
2. Pemberian ASI eksklusif pada bayi diberikan sampai umur berapa bulan ?
 - a. 2 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 6 bulan
 - d. 1 tahun
3. Apa yang dilakukan untuk mencegah pendarahan pada bayi karena kekurangan vitamin K1 ?
 - a. Pemberian tablet tambah darah
 - b. Pemberian vitamin A
 - c. Suntikan vitamin K1
 - d. Pemberian makanan bergizi pada bayi
4. Apa saja tanda bahaya bayi baru lahir ?
 - a. Bayi tidak mau menyusu
 - b. Bayi kejang
 - c. Bayi demam
 - d. Jawaban a,b,c benar
5. Posisi menyusui yang benar adalah kecuali
 - a. Kepala dan badan bayi berada pada satu garis lurus
 - b. Wajah bayi menghadap payudara ibu
 - c. Ibu memeluk bayi dekat badannya
 - d. Ibu hanya menyangga kepala bayi
6. Untuk menjaga kekebalan tubuh pada bayi ibu sehingga tidak mudah kena penyakit polio, maka bayi ibu harus diberikan imunisasi apa ?
 - a. Imunisasi BCG
 - b. Imunisasi DPT
 - c. Imunisasi Hepatitis
 - d. Imunisasi Polio
7. Bagaimana menjaga bayi agar tetap sehat ? kecuali
 - a. Cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah merawat bayi
 - b. Memandikan bayi 2 kali sehari
 - c. Memberi makan makanan yang bergizi
 - d. Memberikan ASI saja selama 6 bulan

8. Hal-hal yang harus dihindari untuk menjaga bayi tetap sehat, kecuali
 - a. Menghindari bayi dari asap rokok maupun asap dapur
 - b. Menjauhkan dari orang sakit
 - c. Membubuhkan ramuan ataupun apapun pada tali pusat
 - d. Jangan mengobati sendiri jika bayi sakit
9. Makanan apa saja yang tidak boleh dimakan ibu hamil
 - a. Makan buah yang menggantung,
 - b. Makan ikan laut
 - c. Minum air es selama hamil
 - d. Tidak ada jawaban yang benar
10. Apa manfaat pembuatan akte kelahiran untuk bayi ibu ?
 - a. Persyaratan masuk sekolah
 - b. Melamar pekerjaan
 - c. Berpergian
 - d. Jawaban a,b,c benar

Kunci Jawaban**Pertemuan I****Pre tes**

1	B	6	S
2	S	7	S
3	S	8	S
4	B	9	B
5	B	10	S

Post tes

1	A	6	B
2	C	7	D
3	D	8	C
4	D	9	D
5	D	10	C

Pertemuan II**Pre tes**

1	B	6	S
2	B	7	S
3	S	8	S
4	S	9	B
5	S	10	S

Post tes

1	B	6	D
2	A	7	D
3	C	8	D
4	C	9	D
5	A	10	C

Pertemuan III**Pre tes**

1	B	6	B
2	S	7	B
3	B	8	B
4	B	9	B
5	S	10	B

Post tes

1	D	6	D
2	D	7	D
3	D	8	D
4	D	9	D
5	B	10	D

Pertemuan IV**Pre tes**

1	B	6	S
2	S	7	B
3	S	8	B
4	B	9	S
5	B	10	B

Post tes

1	D	6	D
2	C	7	C
3	C	8	C
4	D	9	D
5	D	10	D

Lampiran 5a

Evaluasi Fasilitator Kelas Ibu Hamil

Nama Bidan (Fasilitator) :

Tanggal :

Berikan tanda rumput/ silang pada "Nilai" yang sesuai dengan penilaian Anda.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1 = Kurang	2 = Cukup	3 = Baik	4 = Baik Sekali
1	Persiapan : a. Kemampuan mengatur ruangan Pertemuan yang mendukung proses pembelajaran b. Kemampuan mempersiapkan materi dan alat bantu untuk mendukung proses pembelajaran				
2	Pengenalan Kelas Ibu Hamil				
3	Keterampilan memfasilitasi : a. Menciptakan dan membina suasana/hubungan akrab dengan peserta dan kalangan peserta b. Kemampuan mendemonstrasikan keterampilan c. Keterampilan menggunakan alat bantu visual (lembar balik, boneka, KB Kit, metode kanguru, food model, dll) d. Peserta mempraktekkan alat bantu visual (misalnya : praktek cara menggunakan metode kanguru, praktek menggunakan boneka cara menyusui dll) e. Penguasaan isi/materi pertemuan f. Kemampuan menciptakan situasi partisipasi dalam proses dan mencapai hasil pembelajaran g. Kemampuan memberikan umpan balik positif yang tepat h. Penyajian materi yang kondusif sesuai situasi dan kondisi peserta dan tujuan pembelajaran I Pemanfaatan Buku KIA pada pertemuan kelas ibu hamil				
4	Keterampilan merangkum sesi, mengevaluasi tanggapan peserta dan membuat kesepakatan untuk kegiatan atau sesi lanjutan				
Nilai Rata-Rata semua Aspek :					

Keterangan :

Pencapaian 70 % - 80 % = Cukup Baik

Pencapaian 81 % - 90 % = Baik

Pencapaian 91 % 100 % = Baik Sekali

*) coret yang tidak perlu

Pengamat

()

Lampiran 5 b

PENJELASAN FORMAT EVALUASI FASILITATOR KELAS IBU HAMIL

1. Persiapan :
 - Kemampuan mengatur ruangan pelatihan yang mendukung proses pembelajaran yaitu seting/pengaturan ruangan sesuai dengan kondisi ibu hamil, bagaimana agar mereka bisa nyaman mengikuti pertemuan kelas ibu hamil.
 - Kemampuan mempersiapkan materi dan alat bantu, yaitu mempelajari /menyiapkan :
1) Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, 2) Pegangan fasilitator, 3) Lembar balik, 4) Lain-lain yang diperlukan : KB Kit, food model dll.
2. Pengenalan kelas ibu Hamil :
 - Menjelaskan tujuan kelas ibu hamil secara umum dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti peserta, khusus untuk Pertemuan I ditambahkan penjelasan tujuan kelas ibu hamil pertemuan I.
 - Untuk pertemuan II, cukup menjelaskan tujuan pertemuan II, sesudah/ mengulang secara singkat tujuan/materi dan hasil evaluasi (pra-tes/pasca-tes) pertemuan I.
 - Dan Untuk pertemuan III, cukup menjelaskan tujuan pertemuan III, sesudah/ mengulang secara singkat tujuan/materi dan hasil evaluasi (pra-tes/pasca-tes) pertemuan II.
3. Keterampilan memfasilitasi :
 - a. Menciptakan dan membina suasana/hubungan akrab dengan peserta dan kalangan peserta :
 - Memperkenalkan diri
 - Meminta peserta memperkenalkan dirinya masing-masing
 - Menghormati, menghargai semua peserta
 - Menganggap semua peserta nara sumber belajar
 - Menciptakan suasana akrab/kekeluargaan
 - b. Kemampuan mendemonstrasikan keterampilan, misalnya fasilitator mampu :
 - Menggunakan lembar balik sesuai dengan penjelasan materi
 - Menggunakan alat peraga sesuai dengan materi, sehingga menambah jelas isi penyampaian materi
 - c. Keterampilan menggunakan alat bantu visual (lembar balik, boneka, metode kanguru, KB Kit, food model, dll), yaitu kemampuan fasilitator dalam menggunakan /memanfaatkan alat bantu yang tersedia semaksimal mungkin, misalnya Buku KIA yang dibawa oleh masing-masing ibu hamil, demikian pula lembar balik dan alat bantu belajar lainnya.
 - d. Peserta difasilitasi untuk mempraktekkan alat bantu visual seperti : boneka bayi, metode kanguru, KB Kit, food model, dll.
 - e. Penguasaan isi/materi pertemuan, yaitu fasilitator menyampaikan materi atau topik/ pokok bahasan secara jelas dan berurutan sesuai dengan langkah-langkah pada pegangan fasilitator serta dapat menjelaskan atau menjawab semua pertanyaan peserta menyangkut topik tersebut.
 - f. Kemampuan menciptakan situasi partisipasi dalam proses dan mencapai hasil pembelajaran, yaitu kemampuan fasilitator untuk (antara lain) :
 - Menerapkan metode curah pendapat
 - Mendorong / memotivasi agar peserta sering bertanya
 - Meminta peserta terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peserta lain
 - Memuji bila ada peserta bertanya maupun pada peserta yang menjawab pertanyaan peserta lain

- g. Kemampuan memberikan umpan balik positif yang tepat, yaitu kemampuan fasilitator untuk memberikan penghargaan atau umpan balik apabila ada peserta yang menjawab pertanyaan fasilitator, pertanyaan peserta lain, maupun mengajukan pertanyaan secara tepat. Artinya tidak berlebihan, dan bila ada jawaban peserta salah tidak langsung disalahkan tetapi dengan meminta peserta lain untuk melengkapi atau memperbaiki.
 - h. Penyajian materi yang kondusif sesuai situasi dan kondisi peserta dan tujuan pembelajaran, yaitu menciptakan suasana belajar santai namun serius dan mampu membaca tubuh peserta (tegang, lelah, tidak memperhatikan, diam saja, ribut atau berbicara sendiri dsb.) dengan meminta mereka untuk menjawab pertanyaan fasilitator atau memberikan waktu istirahat, duduk selanjoran atau dipersilahkan ke toilet, atau bermain/game.
 - i. Pemanfaatan Buku KIA pada pertemuan kelas ibu hamil, yaitu antara lain fasilitator menggunakan/memanfaatkan Buku KIA sebagai alat bantu penyampaian materi, fasilitator menyediakan atau memfasilitasi agar peserta selalu membawa Buku KIA setiap pertemuan, apa setiap peserta memanfaatkan Buku KIA ?.
4. Keterampilan merangkum materi, mengevaluasi tanggapan peserta dan membuat kesepakatan untuk kegiatan atau materi selanjutnya, yaitu Fasilitator mampu :
- Merangkum/menyimpulkan materi yang telah diberikan dengan meminta/melibatkan peserta,
 - Meminta peserta untuk mengungkapkan tanggapan terhadap semua materi yang telah diberikan pada pertemuan hari/saat itu. Materi mana yang ditetakkan untuk dapat diingat-ingat terutama yang ada di Buku KIA sehingga mereka dapat menerapkannya di rumah,
 - Menyepakati dengan peserta akan adanya materi selanjutnya, misalnya senam ibu hamil, dan atau pertemuan berikutnya (ke II, atau Ke III).

Panitia penyelenggara

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL TINGKAT KABUPATEN)

TANGGAL PELAKSANAAN :
LOKASI KABUPATEN :

TIM MONEY : 1.
2.
3.
4.

NO	ASPEK	TEMUAN	MASALAH	REKOMENDASI/SARAN
1.	Tim Penanggungjawab : a. Apakah ada perencanaan pengembangan kelas ibu hamil ? b. Bila ada, apakah perencanaan tersebut : - Jangka pendek - Jangka menengah - Jangka panjang c. Sumber dana/ pendanaan berasal dari : - APBD II, - APBN, - Sumber lain, sebutkan d. Berapa jumlah pelatih fasilitator ? e. Berapa jumlah fasilitator ? (di semua Puskesmas)			
2.	Pelaksanaan : a. Berapa jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil ? b. Berapa jumlah ibu hamil/peserta yang mengikuti kelas ibu hamil? c. Berapa jumlah media KIE yang telah didistribusikan ? - Buku KIA			

	- Lembar balik - Pegangan fasilitator - Lain-lain sebutkan d. Kelengkapan fasilitas kelas ibu : - Karpet/ tikar/ alas duduk - Bantal - Food model - Alat peraga lainnya e. Apakah ada dokumen pencatatan dan pelaporan? - Di Dinkes - Dari Puskesmas			
3.	Out put pelaksanaan : a. Berapa keluarga/ ibu hamil yang telah mempunyai perencanaan persalinan ? *). b. Berapa % ibu yang memeriksakan kehamilan (K1 – K4) ? c. Apakah ada dukungan dari masyarakat : - Tempat pelaksanaan kelas ibu hamil - Ada keluarga/suami yang mengikuti kelas ibu hamil - Tokoh agama/ tokoh masyarakat dalam pengembangan kelas ibu hamil.			
4.	Out come / effect : a. Berapa jumlah ibu hamil peserta kelas ibu hamil yang memilih pertolongan persalinan ke tenaga kesehatan			

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL (TINGKAT PUSKESMAS)

TANGGAL PELAKSANAAN :
LOKASI PUSKESMAS :

TIM MONEY : 1.
2.
3.
4.

NO	ASPEK	TEMUAN	MASALAH	REKOMENDASI/SARAN
1.	Tim Penanggungjawab : a. Apakah ada Tim penanggung jawab di Puskesmas ? b. Apakah ada perencanaan pengembangan kelas ibu hamil ? c. Bila ada, apakah perencanaan tersebut : - Jangka pendek - Jangka menengah - Jangka panjang d. Sumber dana/ pendanaan berasal dari : - APBD II, - APBN, - Sumber lain, sebutkan e. Berapa jumlah fasilitator (tim Bidan) ?			
2.	Pelaksanaan : a. Berapa jumlah Bidan/ tim yang telah melaksanakan kelas ibu hamil ? b. Berapa jumlah angkatan kelas ibu hamil yang telah dilaksanakan?			

	c. Berapa jumlah ibu hamil/peserta yang mengikuti kelas ibu hamil ? d. Berapa jumlah media KIE yang telah didistribusikan dari Dinkes /Sumber lain ? - Buku KIA - Lembar balik - Pegangan fasilitator - Lain-lain sebutkan e. Apakah kelengkapan fasilitas kelas ibu hamil secara swadaya atau dikirim Dinkes ? : - Karpet/ tikar/ alas duduk - Bantal - Food model - Alat peraga lainnya f. Apakah pernah dilakukan monitoring fasilitator kelas ibu hamil dari Badan Koordinator/antar Bidan? g. Apakah ada manfaat yang dirasakan dengan adanya kelas ibu hamil : - Respon ibu-ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil - Pengetahuan ibu hamil meningkat - Kesehatan selama hamil meningkat h. Apakah ada dokumen pencatatan dan pelaporan ? - Di Puskesmas - Dari Desa			
--	---	--	--	--

3.	Out put pelaksanaan : a. Berapa keluarga/ ibu hamil yang telah mempunyai perencanaan persalinan ? *). b. Berapa % ibu yang memeriksakan kehamilan (K1 – K4) ? c. Apakah ada dukungan dari masyarakat : - Tempat pelaksanaan kelas ibu hamil - Ada keluarga/suami yang mengikuti kelas ibu hamil - Tokoh agama/ tokoh masyarakat dalam pengembangan kelas ibu hamil.			
4.	Out come / effect : 1. Berapa jumlah ibu hamil peserta kelas ibu hamil yang memilih pertolongan persalinan ke tenaga kesehatan 2. Adakah kesinambungan pelaksanaan pengembangan kelas ibu hamil ?			

Keterangan :

*) Perencanaan persalinan meliputi :

- Telah mempersiapkan 1 paket perlengkapan persalinan
- Telah menyiapkan siapa yang akan menjadi donor darah
- Telah mempersiapkan ambulance desa/ transportasi
- Bila perlu telah menyiapkan tabungan

Tim Monev Tk Kabupaten/Provinsi,

(_____)

